

## **Analisis Pengaruh OPM, EPS dan NPM terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022**

**Yessica Amelia<sup>1</sup>, Muhammad Rizal<sup>2</sup>, Isna Wati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, [yessicaameli78@gmail.com](mailto:yessicaameli78@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, [mr7408751@gmail.com](mailto:mr7408751@gmail.com)

<sup>3</sup> Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, [isnawatistiekb@gmail.com](mailto:isnawatistiekb@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine and empirically determine whether there is an influence of Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) on share prices in banking companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. This research uses a quantitative approach of data sourced from financial statements that have been published by the Indonesia Stock Exchange. The study population is 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. This study used Purposive Sampling and obtained samples from 25 companies. While the period of years used is 4 years, so the total sample is  $4 \times 25 = 100$  samples. The results of this study show that partially Operating Profit Margin (OPM) has no significant effect on stock price as evidenced by the calculated value of  $1.008579 < \text{table } 1.9844674$  and significant value of  $0.3157 > 0.05$ . For the variable Earning Per Share (EPS) has a significant effect on stock prices as evidenced by the calculated value of  $6.8899062 > \text{table } 1.9844674$  and the significant value value of  $0.0000 < 0.05$ . While the variable Net Profit Margin (NPM) shows no significant influence on stock prices with a calculated value of  $1.008579 < \text{table } 1.9844674$  and a significant value of  $0.02980 > 0.05$ . Simultaneously, all variables Operating Profit Margin ( $X_1$ ), Earning Per Share ( $X_2$ ) and Net Profit Margin ( $X_3$ ) have a significant effect on the Stock Price ( $Y$ ) with a calculated value of  $23.01293 > F_{\text{table}} 1.396928$  and a significant value of  $0.0000 < 0.05$ .*

**Keyword:** Harga Saham, OPM, EPS, NPM

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris apakah ada pengaruh Operating Profit Margin (OPM), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dan didapatkan sampel sebanyak 25 perusahaan. Sedangkan periode tahun yang digunakan adalah 4 tahun, sehingga total sampel  $4 \times 25 = 100$  sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Operating Profit Margin (OPM) tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 1.008579 < t_{\text{tabel}} 1.9844674$  dan nilai signifikan  $0,3157 > 0,05$ . Untuk variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 6.8899062 > t_{\text{tabel}} 1.9844674$  dan nilai nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$ . Sedangkan variabel Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 1.008579 < t_{\text{tabel}} 1.9844674$  dan nilai signifikan  $0,02980 > 0,05$ . Secara simultan seluruh variabel Operating Profit Margin ( $X_1$ ), Earning Per Share ( $X_2$ ) dan Net Profit Margin ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $23.01293 > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $1.396928$  dan nilai signifikan  $0.0000 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** Harga Saham, OPM, EPS, NPM

---



## Pendahuluan

Dalam era globalisasi ekonomi yang terus berkembang, perusahaan perbankan menjadi salah satu sektor yang sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan tingkat persaingan yang sangat ketat terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan (Kasih & Estiana, 2017). Menurut Peter S rose (1993) dalam (Ruslaini & Haryanto, 2016) Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien dan menjualnya dengan harga bersaing

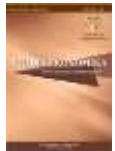
Perusahaan adalah pihak yang memerlukan dana untuk digunakan dalam membiayai operasional dan kegiatan dalam menunjang kegiatan sehari-hari dan kelangsungan perusahaan tersebut. Salah satu strategi yang biasa digunakan perusahaan yaitu menjual saham kepada publik (Chaidir & Desiany, 2019). Di Indonesia, sektor perbankan memegang peran penting sebagai penggerak utama dalam mendukung kegiatan ekonomi, baik skala nasional maupun internasional. Keberhasilan sebuah perusahaan perbankan tidak hanya tercermin dari pertumbuhan keuangannya tetapi juga dapat diamati melalui performa sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan sebuah tempat yang menghubungkan antara investor dengan perusahaan publik melalui perdangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya (Chaidir & Dermawan, 2018). Pasar modal bertindak sebagai media agar para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang salah satunya saham (Rahmawati, 2023) Salah satu hal lain yang menjadi pertimbangan investor adalah harga saham.

Harga saham merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan (Chaidir & Desiany, 2019). Menurut Khasmir (2011) dalam (Sugiarto et al., 2019) Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekataan untuk memprediksi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek laba yang dihasilkan perusahaan Salah satu bagain dari analisis fundamental adalah dengan melihat laporan keuangan pada perusahaan.

Laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam investasi (Rizal & Setiyawan, 2009). Laporan keuangan diterbitkan dengan maksud membantu pemegang saham maupun calon investor untuk memperoleh data yang mereka butuhkan dalam melakukan analisis sebelum mengambil suatu keputusan berinvestasi (Chaidir & Desiany, 2019). Selain itu, laporan keuangan juga akan mempengaruhi berbagai macam rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diukur melalui *Operating Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM).

*Operating Profit Margin* (OPM) menggambarkan beban-beban operasional perusahaan serta harga pokok penjualannya. Apabila semakin tinggi OPM akan lebih baik pula operasi perusahaan (Syamsuddin, 2018). *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan perlembar saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik para pemilik saham dalam perusahaan (Ruslaini & Haryanto, 2016). Investor akan tertarik pada nilai *Earning Per Share* karena hal ini akan memberikan gambaran jumlah dana yang dapat diperoleh mereka untuk setiap lembar saham dan memunculkan harapan mereka yang lebih besar kepada perusahaan (Chaidir & Desiany, 2019).

Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan anantara laba bersih dengan penjualan (Kurniawan, 2020). Dampak yang dihasilkan apabila laba bersih meningkat maka dividen yang akan diterima para pemegang saham juga tinggi (Chaidir &



Desiany, 2019) . sehingga Semakin tinggi rasio OPM, EPS dan NPM, maka akan semakin baik karena tingkat laba yang dihasilkan akan meningkat, dan menjadi daya minat investor untuk membeli saham, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham akan tetap naik.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan perbankan di tengah dinamika ekonomi dan pasar modal yang terus berubah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh variabel-variabel ini, para investor, analis keuangan, dan regulator dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan tepat dalam mengelola investasi mereka.

Penelitian ini dilakukan karena ditemukannya *Research gap* seperti pada penelitian Misrizal (2012) menunjukkan OPM berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Alfianti (2019) menunjukkan OPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Kartiko dan Rachmi (2021) menunjukkan bahwa NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Pratama & Erawati (2014) menunjukkan NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan mengacu pada penelitian terdahulu. Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: H1 : Diduga *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham; H2 : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham; H3 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. H4 : Diduga *Operating Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang diperoleh adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2020). Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan dan laporan harga saham tahunan periode 2019-2022 pada perusahaan sektor keuangan bidang perbankan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan bidang perbankan yang terdaftar dalam BEI tahun 2019-2022. Terdapat 47 perusahaan perbankan yang menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan yang menjadi sample hanya 25 perusahaan.

Pengambilan sample penelitian ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan yang didasarkan pada kriteria tertentu.

Kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022
2. Perusahaan melaporkan keuangan periode 2019-2022
3. Perusahaan menghasilkan laba selama periode penelitian 2019-2022



**Tabel 1. kriteria pengambilan sample penelitian**

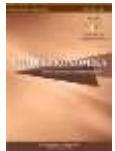
| No | Keterangan                                                            | Jumlah |
|----|-----------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022          | 47     |
| 2  | Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEI periode 2019-2022    | (4)    |
| 3  | Perusahaan yang data laporan keuangan tidak lengkap periode 2019-2022 | (5)    |
| 4  | Perusahaan mengalami rugi selama periode 2019-2022                    | (13)   |
| 5  | Jumlah sample perusahaan                                              | 25     |
| 6  | Jumlah tahun pengamatan                                               | 4      |
| 7  | Jumlah sample (25 x 4)                                                | 100    |

Sumber : Data diolah. 2024

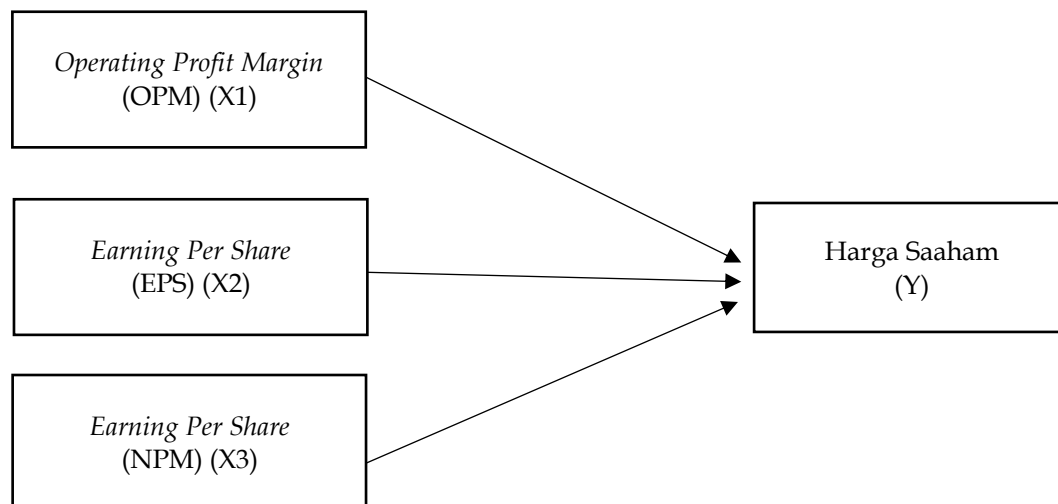
**Tabel 2. Sampel Penelitian**

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

| No | Kode | Nama Perusahaan                               |
|----|------|-----------------------------------------------|
| 1  | AGRO | PT Bank Raya Indoensia Tbk                    |
| 2  | BABP | PT Bank MNC International Tbk                 |
| 3  | BBCA | PT Bank Centra Asia Tbk                       |
| 4  | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk        |
| 5  | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk        |
| 6  | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk         |
| 7  | BDMN | PT Bank Danamon Indonesia Tbk                 |
| 8  | BGTG | PT Bank Ganesha Tbk                           |
| 9  | BINA | PT Bank Ina Perdana Tbk                       |
| 10 | BJBR | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk     |
| 11 | BJTM | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk     |
| 12 | BMAS | PT Bank Maspion Indonesia Tbk                 |
| 13 | BNGA | PT Bank CIMB Niaga Tbk                        |
| 14 | BNII | PT Bank Maybank Indonesia                     |
| 15 | BRIS | PT Bank Syariah Indonesia Tbk                 |
| 16 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk                             |
| 17 | BTPN | PT Bank BTPN Tbk                              |
| 18 | BTPS | PT Bank BTPN Syariah Tbk                      |
| 19 | MAYA | PT Bank Mayapada International Tbk            |
| 20 | MCOR | PT bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| 21 | MEGA | Bank Mega Tbk                                 |
| 22 | NISP | PT Bank OCBC NISP Tbk                         |
| 23 | NOBU | PT Bank Nationalnobu Tbk                      |
| 24 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk                        |
| 25 | SDRA | PT bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk      |



Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel yaitu gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Sebelum analisis ini dilaksanakan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas), uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menghasilkan nilai parameter model penduga sah.



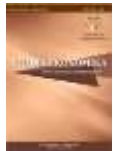
Gambar 1. Rangka Konseptual

## Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*) dan maksimum-minimum (Ghozali & Ratmono, 2017). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif



|              | HS        | OPM       | EPS       | NPM       |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Mean         | 7.035365  | 276.4300  | 480.7100  | 211.6500  |
| Median       | 6.982332  | 252.0000  | 359.0000  | 194.5000  |
| Maximum      | 10.42969  | 792.0000  | 2302.000  | 641.0000  |
| Minimum      | 3.912023  | -1259.000 | -536.0000 | -1211.000 |
| Std. Dev.    | 1.344703  | 244.3117  | 534.1369  | 207.7860  |
| Skewness     | -0.297676 | -2.142360 | 1.081918  | -2.926953 |
| Kurtosis     | 2.760014  | 16.89038  | 3.775815  | 23.19408  |
| Jarque-Bera  | 1.716818  | 880.4223  | 22.01697  | 1841.954  |
| Probability  | 0.423836  | 0.000000  | 0.000017  | 0.000000  |
| Sum          | 703.5365  | 27643.00  | 48071.00  | 21165.00  |
| Sum Sq. Dev. | 179.0145  | 5909135.  | 28244917  | 4274329.  |
| Observations | 100       | 100       | 100       | 100       |

Sumber : Output Eviews 12

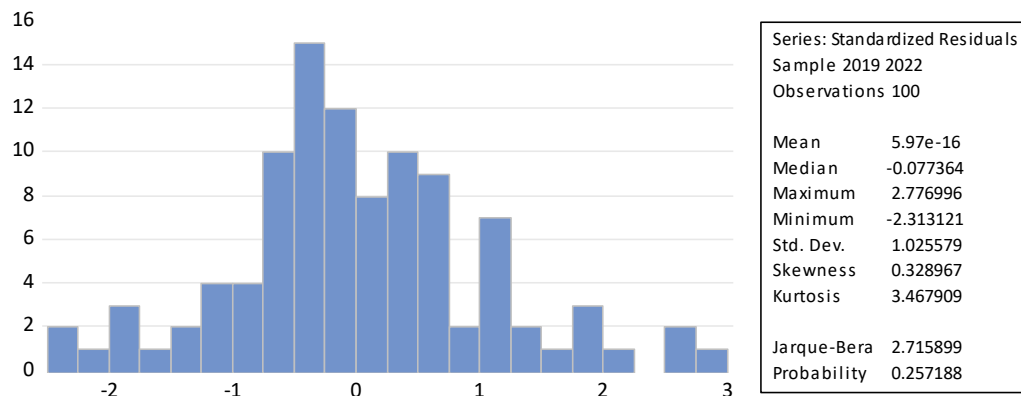
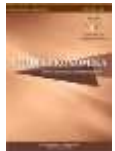
Berdasarkan hasil output pada tabel 1 hasil uji statistik deskriptif penelitian in menggunakan sampel sebanyak 100 data, pengamatan dilakukan pada 25 perusahaan perbankan terdaftar di BEI periode 2019-2022.

### Uji Asumsi Klasik

Persamaan yang diperoleh dari sebuah estimasi dapat dioperasikan secara statistik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, heterokedastisitas (Gujarati & Porter, 2015). Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan mampu memberikan estimasi tidak bias sesuai kaidah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* Eviews 12. Uji klasik ini dapat dikatakan sebagai kriteria ekonometrika untuk melihat apakah hasil estimasi memenuhi dasar linier klasik atau tidak. Setelah data dipastikan bebas dari pengimpangan asumsi klasik, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Dikatakan berdistribusi normal jika nilai probability > 0,05.



**Grafik 2. Uji Normalitas**

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.257188 > 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa residual data pada penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali & Ratmono, 2017). Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara parsial akan menjadi tidak signifikan.

Mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF > 10 diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas, sedangkan nilai *tolerance* < 0,1 (10%) diartikan sebagai model regresi bebas dari multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas**

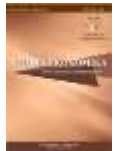
|     | OPM      | EPS      | NPM      |
|-----|----------|----------|----------|
| OPM | 1.000000 | 0.565318 | 0.985378 |
| EPS | 0.565318 | 1.000000 | 0.589333 |
| NPM | 0.985378 | 0.589333 | 1.000000 |

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan nilai umum yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah dengan nilai koefisien antar variabel independen nilai *tolerance* < 0,10. Data hasil penelitian ini dihasilkan uji multikolinieritas pada tabel nilai koefisien antar variabel independen tidak lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian tidak terdapat multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melihat hasil probability dari masing-



masing variabel bebas jika hasil prob  $< 0,05$  maka terjadi heterokedastisitas dan jika hasil prob  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 5. Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: ABS(RESID)  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/22/24 Time: 06:52  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 25  
Total panel (balanced) observations: 100

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 1.011970    | 0.108858              | 9.296256    | 0.0000   |
| OPM                | -0.000869   | 0.001573              | -0.552605   | 0.5818   |
| EPS                | -0.000257   | 0.000152              | -1.693827   | 0.0935   |
| NPM                | 0.000594    | 0.001888              | 0.314548    | 0.7538   |
| R-squared          | 0.090649    | Mean dependent var    |             | 0.773866 |
| Adjusted R-squared | 0.062232    | S.D. dependent var    |             | 0.668502 |
| S.E. of regression | 0.647366    | Akaike info criterion |             | 2.007370 |
| Sum squared resid  | 40.23200    | Schwarz criterion     |             | 2.111576 |
| Log likelihood     | -96.36848   | Hannan-Quinn criter.  |             | 2.049544 |
| F-statistic        | 3.189938    | Durbin-Watson stat    |             | 1.089808 |
| Prob(F-statistic)  | 0.027123    |                       |             |          |

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan uji heterokedastisitas pada tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel *Operating Profit Margin* (OPM) sebesar  $0,5818 > 0,05$ , variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar  $0,0935 > 0,05$  dan variabel *Net Profit Margin* (NPM)  $0,7538 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

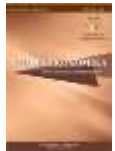
### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol) (Ghozali & Ratmono, 2017).

### Uji Statistik F

Menguji signifikansi variabel secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji signifikan simultan (Uji F). uji statistik F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali & Ratmono, 2017). Jika *probability F*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

**Tabel 6. Uji F**



|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.418319  |
| Adjusted R-squared | 0.400141  |
| S.E. of regression | 1.041480  |
| Sum squared resid  | 104.1294  |
| Log likelihood     | -143.9171 |
| F-statistic        | 23.01293  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji F pada tabel menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $23,01293 > 1,396928$  dan nilai prob (F-statistic)  $0,000000 < 0,05$  maka  $H_4$  diterima, artinya variabel OPM, EPS dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

### Uji statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial menerangkan variasi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh antara variabel independen dengan dependen.

Tabel 7. Uji t

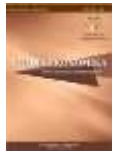
Dependent Variable: HS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/22/24 Time: 07:18  
Sample: 2019 2022  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 25  
Total panel (balanced) observations: 100

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 6.193085    | 0.175130   | 35.36281    | 0.0000 |
| OPM      | 0.002552    | 0.002530   | 1.008579    | 0.3157 |
| EPS      | 0.001684    | 0.000244   | 6.899062    | 0.0000 |
| NPM      | -0.003179   | 0.003038   | -1.046346   | 0.2980 |

Sumber : Output Eviews 12

Hasil uji t hitung terhadap Harga Saham sesuai dengan tabel diatas adalah:

- Operating Profit Margin* (X1) terhadap Harga saham (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan Eviews 12 tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{statistic}$  sebesar  $1,008579 < 1,9844674$  dan nilai prob.  $0,3157 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, artinya OPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
- Earning Per Share* (X2) terhadap Harga Saham (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan Eviews 12 tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{statistic}$  sebesar  $6,899062 >$



1,9844674 dan nilai prob.  $0,0000 < 0,05$  maka H2 diterima, artinya EPS berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

3. *Net Profit Margin* (X3) terhadap Harga saham (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan Eviews 12 tabel diperoleh nilai t hitung  $< t$  statistic sebesar  $1,046346 < 1,9844674$  dan nilai prob.  $0,2980 > 0,05$  maka H3 ditolak, artinya NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan pengujian ini yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila hasil  $R^2$  mendekati 1 maka hasil tersebut diartikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila mendekati nol diartikan terdapat korelasi lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2017).

**Tabel 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

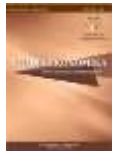
|                    |           |
|--------------------|-----------|
| R-squared          | 0.418319  |
| Adjusted R-squared | 0.400141  |
| S.E. of regression | 1.041480  |
| Sum squared resid  | 104.1294  |
| Log likelihood     | -143.9171 |
| F-statistic        | 23.01293  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |

Sumber : Output Eviews 12

Tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,400141 atau 40,014% dapat disimpulkan bahwa variabel (X) yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin*(NPM) mampu menjelaskan variabel (Y) yaitu Harga Saham sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Kesimpulan

1. Secara parsial variabel *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin*(NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 sedangkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Secara simultan seluruh variabel independen yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.
3. Variabel independen yaitu *Operating Profit Margin* (OPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin*(NPM) mampu menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 40%, sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.



=====

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diajukan saran-saran bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Chaidir, M., & Dermawan, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio Return On Equity Inflasi dan Suku Bunga BI terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Studia Ekonomika*, 16(1), 26–40.
- Chaidir, M., & Desiany, F. (2019). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity dan Price To Book Value terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Studia Ekonomika*, 17, 43–66.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10* (1st, Cet 2 ed.). Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D., & Porter, D. C. (2015). *Basic econometrics* (Kelima). Salemba Empat. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20487238>
- Kasih, E. W., & Estiana, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Timeliness pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di BEI (2012-2014). *Jurnal Studia Ekonomika*, 15(1), 17–32.
- Kurniawan, R. (2020). *Multi Bagger*. PT Elex Media Komputindo.
- Rahmawati, F. (2023). *Pengaruh NPM, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI Yahya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.
- Rizal, M., & Setiyawan, J. (2009). Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Studdia Ekonomika*, 17(1), 36–52.
- Ruslaini, & Haryanto, R. (2016). Analisis Perhitungan Nilai Camels Perbankan di Indonesia Tahun 2006-2011 (Studi Kasus Perbankan Indonesia yang Terdaftar di Direktori Bank Indonesia Tahun 2006-2011). *Jurnal Studia Ekonomika*, 14(2), 1–24.
- Sugiarto, E., Galang Pradana, M., & Muhtarom, A. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Astra Otoparts, Astra International, Dan Bata Tahun 2013-2017)*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2018). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (4th ed.). Mitra Wacana Media.